

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia pasar modal telah meningkat sangat pesat, tentu kedepannya bisnis investasi akan menjadi lebih kompleks dengan tingkat persaingan yang sangat kompetitif dan ketat, terutama pada proses penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi yang sering digunakan dalam bisnis investasi dan dalam pengambilan keputusan di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan yang Go Public.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas dan kinerja manajemen perusahaan dan juga sebagai laporan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan oleh pemilik maupun pemegang saham. Sedangkan pelaporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara (Suwardjono, 2010, hlm.101).

Tujuan Laporan Keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan Keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen (PSAK No.1, 2015). Suwardjono (2010, hlm.145) menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan menentukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang relevan akhirnya menentukan bentuk, isi jenis, dan susunan statement keuangan

Menurut Annisa (2004) dalam Sanjaya & Wirawati (2016) informasi yang relevan adalah informasi yang predictable, mempunyai feed back value serta tepat waktu. Ada beberapa karakteristik Laporan Keuangan dalam PSAK No.1, 2015 yaitu sebagai berikut : Dapat dipahami, Relevan, Keandalan, Dapat dibandingkan, Tepat waktu dan Penyajian wajar.

Dalam hal ini bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik, sehingga sebaiknya perusahaan tidak menunda dalam menyajikan laporan keuangannya untuk dipublikasikan dan agar informasi dalam laporan keuangan tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar, sehingga mendorong KAP bekerja secara lebih profesional (Nurfauziah 2016).

Laporan keuangan yang sudah diaudit maka informasi yang disajikan lebih dapat dipercaya oleh publik. Ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan juga harus diperhatikan oleh perusahaan yang Go Public. Karna laporan keuangan yang terlambat disajikan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bahkan secara tidak langsung para investor mungkin akan menanggapi sebagai pertanda yang buruk bagi perusahaan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) juga mengeluarkan keputusan peraturan yaitu Keputusan Ketua Bapepam Nomor 346/BL/2011 tentang kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, bahwa peraturan BAPEPAM No. X.K.2, disebutkan laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan oleh perusahaan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Bursa Efek Indonesia menerbitkan keputusan direksi Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu peraturan I-H Tentang Sanksi. Ada empat sanksi yang dikenakan jika perusahaan telat menyampaikan laporan keuangannya yaitu : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan

sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp. 50.000.000,- apabila mulai kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp. 150.000.000,- apabila mulai kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II diatas; 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan.

Fenomena yang terkait dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan terjadi pada PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Tabel 1. Fenomena Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Reputasi KAP	Ukuran Perusahaan (Rp)	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan
1	MEDC	2012	0,022359	EY	2.655.840.704	20 Maret 2013
		2013	0,017818		2.531.679.470	01 April 2014
		2014	0,014904		2.702.446.879	31 Maret 2015
2	RUIS	2012	0,121855	RSM AAJ	1.171.261.207.723	02 April 2013
		2013	0,113157		1.277.942.893.245	28 Maret 2014
		2014	0,179358		1.264.142.659.644	22 April 2015

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah dari laporan keuangan

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mempunyai profitabilitas rendah pada tahun 2013 dan 2014 yaitu 0,017818% dan 0,014904% yang sebelumnya pada tahun 2012 mempunyai profitabilitas tinggi yaitu 0,022359% artinya perusahaan tidak dapat meningkatkan laba pada tahun 2013 dan 2014. Pada PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) mempunyai profitabilitas rendah pada tahun 2013 yaitu 0,113157% tetapi mempunyai profitabilitas tinggi pada tahun 2014 yaitu 0,179358% artinya perusahaan dapat meningkatkan labanya pada tahun 2014 tetapi perusahaan tidak dapat meningkatkan laba nya pada tahun 2013. Jika dilihat dari penyampaian laporan keuangannya PT Medco Energi Internasional Tbk pada saat profitabilitas

rendah pada tahun 2013 perusahaan menyampaikan laporan keuangannya telat 1 hari tetapi pada tahun 2014 saat profitabilitas perusahaan semakin rendah perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sedangkan PT Radiant Utama Interinsco Tbk pada saat profitabilitas rendah pada tahun 2013 perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tetapi pada saat profitabilitas tinggi pada tahun 2014 perusahaan terlambat 22 hari dalam menyampaikan laporan keuangannya. Kalau dilihat dari penggunaan KAP PT Medco Energi Internasional Tbk menggunakan salah satu KAP big4 yaitu EY dari 3 tahun yang ada pada tabel, hanya 1 tahun PT Medco Energi Internasional Tbk terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan yaitu pada tahun 2013. Sedangkan PT Radiant Utama Interinsco Tbk tidak menggunakan KAP big4 yaitu RSM AAJ dan dari 3 tahun yang ada pada tabel, PT Radiant Utama Interinsco Tbk terlambat menyampaikan laporan keuangan selama 2 tahun yaitu tahun 2012 dan tahun 2014. Kalau dilihat dari ukuran perusahaan dengan melihat total aset dari kedua perusahaan tersebut PT Medco Energi Internasional Tbk merupakan usaha menengah kepemilikan dengan total aktiva sebesar antara 500 juta sampai dengan 10 milyar sedangkan PT Radiant Utama Interinsco Tbk merupakan usaha besar kepemilikan dengan total aktiva sebesar lebih dari 10 milyar.

Penelitian empiris yang menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sudah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut kartikasari dan Ifada (2010), Rachmawati (2008) dan Nurmiati (2016) mengenai Profitabilitas yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan bertentangan dengan hasil penelitian Mareta (2015), Nurfauziah (2016), dan Sanjaya & Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh Signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor Reputasi KAP menurut hasil penelitian Mareta (2015) dan Nurfauziah (2016) faktor tersebut tidak mempunyai pengaruh Signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan Hilmi & Ali (2008) dan

Rachmawati (2008) mempunyai hasil bahwa Reputasi KAP berpengaruh Signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut penelitian Owusu-Ansah (2000), kartikasari & Ifada (2010) dan Sanjaya & Wirawati (2016) mengenai ukuran perusahaan mempunyai pengaruh Signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan bertentangan dengan hasil penelitian Mareta (2015), Nurmiati (2016) dan Nurfauziah (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian dari beberapa peneliti untuk variabel yang sama. Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nurfauziah (2016) adalah penelitian ini menggunakan regresi berganda, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia)”.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
- b. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

I.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris apakah faktor-faktor profitabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia.

I.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu khususnya mengenai pelaporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kesempatan untuk mempelajari dan menambah wawasan serta mendapatkan bukti adanya pengaruh profitabilitas, penggunaan KAP bigfour, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi Pihak berkepentingan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan dan pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

3) Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham ke perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai tema ini, serta menambah literatur bagi masyarakat pada umumnya maupun mahasiswa UPN "Veteran" Jakarta pada khususnya.

